

PENGARUH PIUTANG *MURABAHAH*, PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Febby Angga Rianti

Elmanizar

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas YARSI

elmanizar@yarsi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), rasio biaya operasional (RBO) dan *net profit margin* (NPM) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011 – 2015. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan tingkat signifikan 5% dan deskriptif komparasi dengan rasio *non performing financing* (NPF) sebagai pembanding. Berdasarkan hasil penelitian piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *murabahah, mudharabah, musyarakah, profitabilitas, return on assets (ROA), return on equity (ROE), rasio biaya operasional (RBO), net profit margin (NPM)*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of murabahah receivable, mudharabah financing, and musyarakah financing on profitability which are proxied by return on assets (ROA), return on equity (ROE), operating cost ratios (OCR) and net profit margins (NPM) in Islamic Banks registered at Bank Indonesia for the period 2011-2015. The analytical method used is multiple regression with a significant level of 5% and a descriptive comparison with a ratio of non-performing financing (NPF) as a comparison. Based on the research results murabahah receivable has a positive and significant effect on profitability. Mudharabah financing and musyarakah financing significantly affect profitability.

Keywords : *murabahah, mudharabah, musyarakah, profitability, return on assets (ROA), return on equity (ROE), operational cost ratio (OCR), net profit margin (NPM)*

Pendahuluan

Jasa-jasa perbankan Syariah yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam Bank Syariah, salah satunya adalah pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual

beli dengan cicilan (*murabahah*). Sedangkan pola pelayanannya dengan memakai jenis pembelian berdasarkan pesanan, Pada perjanjian *murabahah* atau *mark-up*, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambah suatu *mark-up* atau keuntungan. Dengan kata lain, penjualan barang oleh bank kepada nasabah dilakukan atas dasar *cost-plus profit*.

Selain itu ada juga pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yang merupakan instrumen menarik di Bank Syariah. *Mudharabah* dan *musyarakah* umumnya digunakan untuk kerjasama antara bank dengan para nasabahnya yang menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan di awal akad. Para pengusaha yang ingin melakukan akad tersebut hendaknya mengetahui tentang prosedur-prosedur yang ada di dalam akad untuk menghindari dari nisbi.

Mudharabah dan *musyarakah* yang ditawarkan Bank Syariah amatlah cocok dibandingkan dengan pemberian kredit yang ada di Bank Konvensional, karena dengan sistem *profit loss sharing* dan *revenue sharing* serta adanya ketentuan-ketentuan usaha atau manajemen yang diberikan oleh bank diharapkan untuk kepuasan dan transparansi.

Profitabilitas atau rentabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Analisis rasio profitabilitas bank menurut Dendawijaya (2009, 118) adalah alat untuk menganalisis dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Dalam perhitungan rasio-rasio rentabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba-rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh beberapa indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan. Analisis rasio profitabilitas suatu bank dapat diproksikan dengan

return on asset (ROA), *return on equity* (ROE), rasio biaya operasional (RBO) dan *net profit margin* (NPM).

Return on asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asset (Dendawijaya, 2009, 118). Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan bank, terdapat perbedaan kecil antara perhitungan ROA berdasarkan teoritis dan cara perhitungan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL, laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak.

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009, 20). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Dendawijaya (2009, 119) menambahkan bahwa rasio ROE ini merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *return on assets* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *return on equity* (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Rasio biaya operasional (RBO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009, 120). Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Secara teoritis, biaya bunga ditentukan berdasarkan perhitungan *cost of loanable funds* (COLF) secara *weighted average cost*, sedangkan penghasilan bunga sebagian terbesar diperoleh dari *interest income* (pendapatan bunga) dari jasa pemberian kredit kepada masyarakat, seperti bunga pinjaman, provisi kredit, *appraisal fee*, *supervision fee*, *commitment fee*, *syndication fee*, dan lain-lain. Dikarenakan Bank Syariah tidak berorientasi pada bunga, maka penghasilan bank syariah didapatkan dari bagi hasil atas pembiayaan, *ijarah* dan lainnya.

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya (Dendawijaya, 2009, 120). Sebagaimana halnya dengan perhitungan rasio profitabilitas sebelumnya, rasio NPM pun mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki berbagai risiko, seperti risiko kredit (kredit bermasalah dan kredit macet), bunga (*negative spread*), kurs valas (jika kredit diberikan dalam valas), dan lain-lain.

Selain profitabilitas, kualitas aktiva produktif juga penting dalam menilai kesehatan Bank Syariah. Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya tentu membutuhkan aktiva produktif bank yang berkualitas. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dilakukan untuk mengetahui kondisi aset produktifnya dalam mengantisipasi risiko gagal bayar pembiayaan yang dilakukan bank (*financing risk*). Risiko pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank. (Muhammad, 2009, 359). Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah.

Kualitas aktiva produktif pada bank syariah diukur dengan *Non Performing Financing/ NPF*. Aktiva produktif bank syariah diukur dengan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan (Muhammad, 2009, 265). NPF mencerminkan tingkat kesehatan pembiayaan pada bank syariah, sehingga NPF ikut mempengaruhi pencapaian laba bank.

Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah piutang murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE, RBO, dan NPM pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2015 ?
- b. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE, RBO, dan NPM pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2015 ?
- c. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE, RBO, dan NPM pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2015 ?
- d. Apakah piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE, RBO, dan NPM pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2015 ?
- e. Bagaimana hubungan antara piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE, RBO, dan NPM jika dibandingkan dengan resiko pembiayaan yang diproksikan dengan NPF pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2015 ?

Hipotesis Penelitian

H1o = Piutang murabahah tidak berpengaruh secara positif terhadap ROA Bank Syariah.

H1a = Piutang murabahah berpengaruh secara positif terhadap ROA Bank Syariah.

H2o = Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah.

H2a = Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah.

H3o = Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah.

H3a = Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah.

H4o = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah.

H4a = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah.

H5o = Piutang murabahah tidak berpengaruh secara positif terhadap ROE Bank Syariah.

H5a = Piutang murabahah berpengaruh secara positif terhadap ROE Bank Syariah.

H6o = Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah.

H6a = Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah.

H7o = Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah.

H7a = Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah.

H8o = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah.

H8a = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah.

H9o = Piutang murabahah tidak berpengaruh secara positif terhadap RBO Bank Syariah.

H9a = Piutang murabahah berpengaruh secara positif terhadap RBO Bank Syariah.

H10o = Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah.

H10a = Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah

H11o = Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah.

H11a = Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah.

H12o = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah.

H12a = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah.

H13o = Piutang murabahah tidak berpengaruh secara positif terhadap NPM Bank Syariah.

H13a = Piutang murabahah berpengaruh secara positif terhadap NPM Bank Syariah.

H14o = Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah.

H14a = Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah.

H15o = Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah.

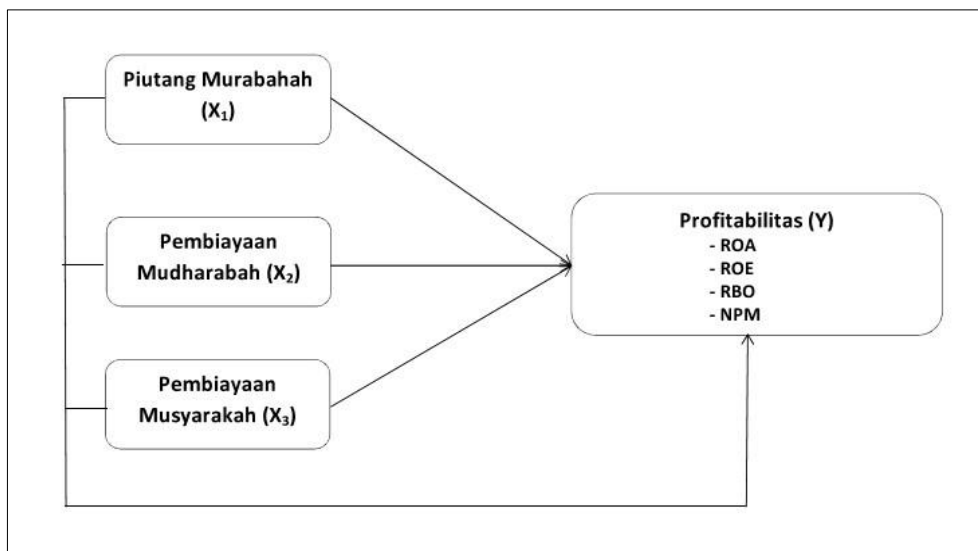
H15s = Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah.

H16o = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah

H16a = Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan di atas, maka hubungan antara variabel-variabel yang dihipotesiskan dapat digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran teoritis yaitu dengan profitabilitas sebagai variabel dependen yang. Kerangka pemikiran teoritis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam bank Indonesia selama periode 2011-2015. Untuk pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiono, 2012, 68). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Syariah yang mengungkapkan informasi secara lengkap mengenai kegiatan pembiayaan di www.bi.go.id periode 2011-2015, dan rasio keuangan dalam laporan triwulannya.

- b. Memiliki dan mengungkapkan informasi mengenai piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah selama periode amatan.
- c. Tidak memiliki nilai variabel yang negatif dalam kurun waktu periode amatan

Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder yang digunakan meliputi laporan keuangan triwulan yang terdiri dari neraca, laba rugi, laporan komitmen dan kontijensi, laporan kualitas aktiva produktif, laporan perhitungan kewajiban penyertaan modal minimum, laporan perhitungan kinerja keuangan selama 2011 – 2015 yang diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan publikasi triwulan bank syariah tersebut dari situs Bank Indonesia yaitu : www.bi.go.id. Data yang dikumpulkan melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku litelatur, jurnal, dan makalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah umum serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan dari bank berupa laporan triwulanan. Media internet juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Adapun internet yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi perkembangan bank adalah : www.bi.go.id.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Piutang *Murabahah* (X1)

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (PSAK 102 paragraf 5).

b. Pembiayaan *Mudharabah* (X2)

PSAK 105 mendefinisikan *mudharabah* sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana/*shihabul maal*) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan dengan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

c. Pembiayaan *Musyarakah* (X3)

Dewan Syariah Nasional MUI dan PSAK No. 106 mendefinisikan *musyarakah* sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing kesepakatan memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.

d. Rasio *Return on Assets* – ROA (Y1)

Dendawijaya (2009,118) mengatakan bahwa *return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROA dapat diperoleh dengan membandingkan laba yang diperoleh bank dengan total aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan.

e. Rasio *Return on Equity* – ROE (Y2)

Dendawijaya (2009,118) mengatakan bahwa *return on equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri yang dimiliki bank.

f. Rasio Biaya Operasional – RBO (Y3)

Dendawijaya (2009,119) mengatakan bahwa rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

g. Rasio *Net Profit Margin* – NPM (Y4)

Dendawijaya (2009,120) mengatakan bahwa *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Murabahah</i>	$\ln.(abs(murabahah))$	Rasio
2	<i>Mudharabah</i>	$\ln.(abs(mudharabah))$	Rasio
3	<i>Musyarakah</i>	$\ln.(abs(musyarakah))$	Rasio
4	<i>Return on Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5	<i>Return on Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
6	Rasio Biaya Operasional	$RBO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
7	<i>Net Profit Margin</i>	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio

Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 22.0. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif dari beberapa faktor secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap variabel terikat. Hubungan fungsional antara satu variabel terikat dengan variabel bebas dapat dilakukan dengan regresi linier berganda. Selain analisis kuantitatif dalam penelitian ini juga digunakan analisis deskriptif komparasi.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil deskriptif statistic diperoleh sebanyak 120 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode 5 tahun (tahun 2011-2015) dengan data triwulan dan dengan jumlah sampel sebanyak 6 Bank Syariah. Berikut tabel yang menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rerata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing- masing variabel.

Hasil Analisis Deskriptif dengan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah dalam Logaritma Natural

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	120	12.00	17.00	15.4583	1.36521
Mudharabah	120	10.00	15.00	13.1333	1.30888
Musyarakah	120	11.00	17.00	14.5833	1.44701
ROA	120	.00224	.00592	.0043819	.00085561
ROE	120	-.00098	.07791	.0484071	.01946521
RBO	120	.80299	.91817	.8525803	.02855681
NPM	120	.07436	.14685	.1179437	.01702833
Valid N (listwise)	120				

Hasil Analisis Deskriptif dengan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah dalam Jutaan Rupiah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	120	196193.00	34610810.00	10360762.0750	10121138.2986
Mudharabah	120	17413.00	3357705.00	906091.9083	896626.53967
Musyarakah	120	96220.00	22017486.00	4943494.3750	6026384.09333
ROA	120	.0022402	.0059176	.004381860	.0008556053
ROE	120	-.0009767	.0779097	.048407069	.0194652051
RBO	120	.8029931	.9181692	.852580264	.0285568145
NPM	120	.0743561	.1468539	.117943745	.0170283272
Valid N (listwise)	120				

Pengujian Hipotesis

Hasil uji parsial (uji t), uji ketepatan model (uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2) dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Var. Dependen	Hasil Uji t	Hasil Uji F	Hasil Uji R2
ROA	<p>a. Variabel piutang murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ($0,000 < 0,05$)</p> <p>b. Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ($0,000 < 0,05$).</p> <p>c. Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ($0,000 < 0,05$).</p>	<p>Nilai F statistik sebesar 1317.070 adalah signifikan dengan nilai sebesar 0,000 (signifikan pada $\alpha = 5\%$).</p>	<p>Besarnya adjusted R2 berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 97,1%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap return on assets (ROA) adalah sebesar 97.1% sedangkan sisanya sebesar 2.9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.</p>
ROE	<p>a. Variabel piutang murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE ($0,000 < 0,05$)</p> <p>b. Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE ($0,000 < 0,05$).</p> <p>c. Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE ($0,001 < 0,05$).</p>	<p>Nilai F statistik sebesar 4168.377 adalah signifikan dengan nilai sebesar 0,000 (signifikan pada $\alpha = 5\%$).</p>	<p>Besarnya adjusted R2 berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 99,1%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap return on equity (ROE) adalah sebesar 99.1% sedangkan sisanya sebesar 0.9%</p>

			dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.
RBO	<p>a. Variabel piutang murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap RBO ($0,000 < 0,05$)</p> <p>b. Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap RBO ($0,000 < 0,05$).</p> <p>c. Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap RBO ($0,000 < 0,05$).</p>	<p>Nilai F statistik sebesar 1522.785 adalah signifikan dengan nilai sebesar 0,000 (signifikan pada $\alpha = 5\%$)</p>	<p>Besarnya adjusted R2 berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 97,5%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap rasio biaya operasional (RBO) adalah sebesar 97.5% sedangkan sisanya sebesar 2.5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.</p>
NPM	<p>a. Variabel piutang murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM ($0,000 < 0,05$)</p> <p>b. Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPM ($0,253 > 0,05$).</p> <p>c. Variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM ($0,000 < 0,05$).</p>	<p>Nilai F statistik sebesar 1079.965 adalah signifikan dengan nilai sebesar 0,000 (signifikan pada $\alpha = 5\%$).</p>	<p>Besarnya adjusted R2 berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 96,5%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap net profit margin (NPM) adalah sebesar 96.5% sedangkan sisanya sebesar 3.5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian</p>

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Piutang *Murabahah* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian variabel piutang *murabahah* terhadap variabel dependen; *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), rasio biaya operasional (RBO) dan *net profit margin* (NPM) dapat dianalisis sebagai berikut:

Piutang *Murabahah* Terhadap Return On Assets (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_{10} ditolak dan H_{1a} yang menyatakan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh secara positif terhadap ROA Bank Syariah, diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana (2011) yang menyatakan bahwa *murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktariani (2012) bahwa pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Rochmanika (2012) bahwa pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*return on asset*). *Murabahah* menjadi produk yang paling banyak digunakan dalam pembiayaan di perbankan syariah. *Murabahah* menggunakan prinsip jual beli sehingga membuat tingkat pengembalian dan perolehan laba stabil, oleh karena itu hubungan piutang *murabahah* terhadap tingkat pengembalian asset (ROA) menjadi positif.

Piutang *Murabahah* Terhadap Return On Equity (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis H_{50} ditolak dan H_{5a} yang menyatakan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh secara positif ROE Bank Syariah, diterima. *Murabahah* menggunakan prinsip jual beli sehingga membuat tingkat pengembalian dan perolehan laba stabil, oleh karena itu hubungan piutang *murabahah* terhadap tingkat pengembalian ekuitas (ROE) menjadi positif.

Piutang *Murabahah* Terhadap Rasio Biaya Operasional (RBO)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_{90} ditolak dan H_{9a} yang menyatakan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap RBO Bank Syariah, diterima. Semakin besar piutang *murabahah* maka biaya yang akan dikeluarkan untuk melakukan kegiatan jual beli tersebut juga akan semakin besar, sehingga hubungan piutang *murabahah* terhadap rasio biaya operasional menjadi positif.

Piutang Murabahah Terhadap Net Profit Margin (NPM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_{13o} ditolak dan H_{13a} yang menyatakan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh secara positif terhadap NPM Bank Syariah, diterima. *Murabahah* menggunakan prinsip jual beli sehingga membuat tingkat perolehan laba bersih stabil, oleh karena itu hubungan piutang *murabahah* terhadap tingkat perolehan laba bersih (NPM) menjadi positif.

Pembahasan Hasil Penelitian Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian variabel pembiayaan mudharabah terhadap masing-masing variabel dependen yaitu return on assets (ROA), return on equity (ROE), rasio biaya operasional (RBO) dan net profit margin (NPM), dapat dianalisis sebagai berikut:

Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Assets (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_{2o} ditolak dan H_{2a} yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah, diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana (2011) yang menyatakan bahwa mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Rochmanika (2012) bahwa pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (return on asset), hal berbeda juga ditemukan dalam penelitian Oktariani (2012) yang menemukan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Pembiayaan mudharabah merupakan komponen pembiayaan bagi hasil yang memiliki pemasukan cukup besar bagi perbankan syariah sehingga berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian asset (ROA).

Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_{6o} ditolak dan H_{6a} yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah, diterima. Pembiayaan mudharabah merupakan komponen pembiayaan bagi hasil yang memiliki pemasukan cukup besar bagi perbankan syariah sehingga berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian ekuitas (ROE).

Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Rasio Biaya Operasional (RBO)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H10o ditolak dan H10a yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah, diterima. Pembiayaan mudharabah merupakan komponen pembiayaan bagi hasil yang memiliki pemasukan cukup besar bagi perbankan syariah. Pembiayaan mudharabah terhadap rasio biaya operasional mempunyai hubungan yang negatif, karena semakin besar return profit yang dihasilkan pembiayaan dengan biaya yang tetap maka rasio biaya operasional akan semakin kecil maka tingkat efisiensi akan tercapai.

Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H14o diterima dan H14a yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah, ditolak. Pembiayaan mudharabah merupakan komponen pembiayaan bagi hasil yang memiliki pemasukan cukup besar bagi perbankan syariah sehingga berpengaruh positif terhadap tingkat perolehan laba bersih (NPM).

Pembahasan Hasil Penelitian Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian variabel pembiayaan musyarakah terhadap masing-masing variabel dependen yaitu return on assets (ROA), return on equity (ROE), rasio biaya operasional (RBO) dan net profit margin (NPM), dapat dianalisis sebagai berikut:

Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H3o ditolak dan H3a yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah, diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana (2011) yang menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Rochmanika (2012) bahwa pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (return on asset), hal berbeda juga ditemukan dalam penelitian Oktariani (2012) yang menemukan bahwa pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Berpengaruh negatifnya pembiayaan musyarakah dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pembiayaan yang disalurkan masih belum produktif.

Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H7o ditolak dan H7a yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah, diterima. Berpengaruh negatifnya pembiayaan *musyarakah* dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pembiayaan yang disalurkan masih belum produktif.

Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Rasio Biaya Operasional (RBO)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H11o ditolak dan H11a yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah, diterima. Pembiayaan *musyarakah* merupakan komponen pembiayaan bagi hasil yang memiliki pemasukan cukup besar bagi perbankan syariah. Pembiayaan *musyarakah* terhadap rasio biaya operasional mempunyai hubungan yang negatif, karena semakin besar return profit yang dihasilkan pembiayaan dengan biaya yang tetap maka rasio biaya operasional akan semakin kecil maka tingkat efisiensi akan tercapai.

Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_{15o} ditolak dan H_{15a} yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah, diterima. Pengaruh positif pembiayaan *musyarakah* dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pembiayaan *musyarakah* berkontribusi terhadap laba bersih yang diperoleh Bank Syariah.

Pembahasan Hasil Penelitian Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian variabel piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama terhadap variabel yaitu return on assets (ROA), return on equity (ROE), rasio biaya operasional (RBO) dan net profit margin (NPM), dapat dianalisis sebagai berikut:

Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Return On Assets (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H4o ditolak dan H4a yang menyatakan bahwa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah, diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana (2011) yang menemukan bahwa secara simultan variabel pembiayaan mudharabah, *musyarakah*, murabahah berpengaruh secara

signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang sama ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Rochmanika (2012) bahwa secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (return on asset). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktariani (2012) yang menemukan bahwa pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan.

Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H8o ditolak dan H8a yang menyatakan bahwa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap ROE Bank Syariah, diterima.

Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Rasio Biaya Operasional (RBO)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H12o ditolak dan H12a yang menyatakan bahwa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap RBO Bank Syariah, diterima.

Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Net Profit Margin (NPM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H16o ditolak dan H16a yang menyatakan bahwa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap NPM Bank Syariah, diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian Dari Segi Komparasi Rasio

Rasio yang digunakan dalam pembahasan kali ini adalah rasio profitabilitas yaitu return on assets (ROA), return on equity (ROE), rasio biaya operasional (RBO) dan net profit margin (NPM). Pembahasan rasio ini akan dilakukan dengan melihat rerata masing-masing rasio pada masing-masing sampel Bank Syariah dalam penelitian ini pada tahun 2011 hingga tahun 2015, yang dihitung sesuai dengan teori bukan berdasar metode CAMEL, dengan data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah

yang di unduh melalui www.bi.go.id, rerata masing-masing rasio dapat dilihat pada tabel 4.33 berikut ini:

Bank Syariah	Rata-Rata					
	Tahun	ROA	ROE	RBO	NPM	NPF
PT Bank Muamalat Indonesia	2011	0.63%	8.65%	75.00%	19.13%	3.50
	2012	0.63%	10.15%	72.45%	20.97%	2.00
	2013	0.64%	10.28%	73.85%	21.45%	1.50
	2014	0.19%	2.50%	83.90%	10.61%	3.75
	2015	0.18%	2.51%	92.08%	5.42%	5.50
Bank BRI Syariah	2011	0.14%	1.32%	99.91%	3.21%	2.25
	2012	0.56%	6.67%	92.80%	10.63%	2.50
	2013	0.68%	7.31%	80.09%	18.58%	2.75
	2014	0.05%	0.53%	97.29%	2.32%	4.00
	2015	0.32%	3.23%	90.88%	7.57%	4.25
Bank BNI Syariah	2011	0.85%	5.64%	83.45%	16.42%	3.25
	2012	0.50%	4.28%	90.81%	8.06%	2.50
	2013	0.53%	5.76%	88.27%	10.69%	1.75
	2014	0.50%	5.31%	89.42%	10.82%	1.00
	2015	0.59%	6.17%	85.60%	12.09%	2.00
Bank Syariah Mandiri	2011	0.79%	11.22%	74.70%	18.78%	2.75
	2012	0.96%	13.21%	72.28%	20.73%	2.50
	2013	0.72%	9.36%	77.55%	16.82%	2.50
	2014	0.27%	3.40%	88.03%	8.89%	5.50
	2015	0.23%	2.90%	94.12%	4.47%	6.00
PT Bank Syariah Bukopin	2011	0.32%	3.31%	86.03%	12.71%	1.75
	2012	0.31%	3.87%	85.15%	12.25%	3.25
	2013	0.34%	4.76%	78.60%	16.12%	4.00
	2014	0.13%	1.53%	90.97%	6.36%	4.00
	2015	0.35%	3.19%	67.60%	19.25%	2.75
PT BCA Syariah	2011	0.40%	1.40%	91.88%	6.39%	1.00
	2012	0.33%	1.52%	92.84%	5.53%	1.00
	2013	0.40%	2.37%	87.87%	8.61%	1.00
	2014	0.28%	1.50%	87.89%	8.99%	1.00
	2015	0.33%	1.37%	86.44%	9.95%	1.00

Dari tabel diatas analisis dari tren rerata hasil perhitungan kinerja keuangan masing-masing Bank Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

PT Bank Muamalat Indonesia

Pada tahun 2011-2013 pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia memberikan *return* yang meningkat tiap tahunnya, tetapi tahun 2014-2015 profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan efisiensi operasional bank yang mengalami penurunan, terlihat dari rasio beban operasional PT Bank Muamalat Indonesia yang mengalami penurunan di tahun 2011-2013 dan

mengalami peningkatan pada tahun 2014-2015, hal ini menandakan bahwa beban operasional bank yang semakin besar sehingga akan menurunkan profit yang akan diterima PT Bank Muamalat Indonesia. Tingkat permasalahan pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia termasuk dalam kategori kurang lancar pada tahun 2011, 2014 dan 2015, sedangkan pada tahun 2012 dan 2013 pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia termasuk dalam kategori lancar (*rank 1*).

Bank BRI Syariah

Pada tahun 2011-2013 pembiayaan Bank BRI Syariah memberikan dampak yang positif bagi profitabilitas Bank BRI Syariah, hal ini terlihat dari profitabilitas Bank BRI Syariah yang terus mengalami peningkatan baik dilihat dari segi ROA, ROE maupun NPM. Tetapi pada tahun 2014 profitabilitas Bank BRI Syariah mengalami penurunan yang sangat drastis tetapi masih positif. Hal ini dikarenakan efisiensi operasional bank yang mulai membaik mulai tahun 2012 tetapi memburuk kembali di tahun 2014, terlihat dari rasio biaya operasional Bank BRI Syariah tahun 2014 sebesar 97,29%, hal ini menandakan bahwa 97,29% dari pendapatan yang diterima pada tahun 2014 digunakan hanya untuk menutupi beban operasional yang ada pada tahun tersebut. Permasalahan pembiayaan pada Bank BRI Syariah pada tahun 2011 hingga 2015 semakin memburuk, hal ini terlihat pada resiko pembiayaan bermasalah yang di proksikan dengan NPF yang semakin meningkat dan termasuk dalam kategori kurang lancar.

Bank BNI Syariah

Pembiayaan Bank BNI Syariah memberikan return yang menurun dari tahun 2011 ke tahun 2012, tetapi terus mengalami peningkatan yang positif dari tahun 2013 hingga tahun 2015, hal ini terlihat dari besaran proksi profitabilitas yaitu ROA, ROE dan NPM Bank BNI Syariah. Terjadinya hal tersebut dapat dijelaskan karena efisiensi operasional Bank BNI Syariah yang memburuk tahun 2012 tetapi mulai membaik kembali pada tahun 2013 hingga tahun 2015. Permasalahan pembiayaan pada Bank BNI Syariah mengalami hal yang berbeda, resiko pembiayaan bermasalah Bank BNI Syariah semakin membaik pada tahun 2011 hingga tahun 2014, walaupun di tahun 2015 resiko pembiayaan bermasalah Bank BNI Syariah meningkat sebesar 2%, tetapi hal ini masih termasuk dalam kategori pembiayaan lancar (*rank 1*).

Bank Syariah Mandiri

Pada tahun 2011-2012 pembiayaan Bank Syariah Mandiri memberikan *return* yang meningkat, tetapi di tahun 2013-2015 *return* atas pembiayaan mengalami penurunan. Hal tersebut terlihat dari angka profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang di proksikan dengan ROA, ROE dan NPM. Hal tersebut terjadi dapat dijelaskan dengan besaran rasio biaya operasional Bank Syariah Mandiri yang menggambarkan tingkat efisiensi operasional bank, terlihat dari rasio beban operasional Bank Syariah Mandiri yang mengalami penurunan di tahun 2011-2012 dan mengalami peningkatan pada tahun 2014-2015, hal ini menandakan bahwa beban operasional bank yang semakin besar sehingga akan menurunkan profit yang akan diterima Bank Syariah Mandiri. Permasalahan pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2015 semakin memburuk. Hal tersebut terlihat dari besarnya rasio NPF Bank Syariah Mandiri yang semakin membesar hingga 6% di tahun 2015 yang termasuk dalam kategori diragukan (rank 3).

PT Bank Syariah Bukopin

Pada tahun 2011-2013 pembiayaan PT Bank Syariah Bukopin memberikan dampak yang positif bagi profitabilitas Bank BRI Syariah, hal ini terlihat dari profitabilitas PT Bank Syariah Bukopin yang terus mengalami peningkatan baik dilihat dari segi ROA, ROE maupun NPM. Tetapi pada tahun 2014 profitabilitas PT Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan yang signifikan tetapi masih positif. Hal ini dikarenakan efisiensi operasional bank yang mulai membaik mulai tahun 2012 tetapi memburuk kembali di tahun 2014, terlihat dari rasio biaya operasional PT Bank Syariah Bukopin tahun 2014 sebesar 90,97%, hal ini menandakan bahwa 90,97% dari pendapatan yang diterima pada tahun 2014 digunakan untuk hanya menutupi beban operasional yang ada pada tahun tersebut. Permasalahan pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin pada tahun 2011 hingga 2015 semakin memburuk, hal ini terlihat pada resiko pembiayaan bermasalah yang di proksikan dengan NPF yang semakin meningkat dari tahun 2011 besaran NPF PT Bank Syariah Bukopin sebesar 1,75% yang masih dalam kategori lancar, sampai dengan akhir periode amatan yaitu tahun 2015 besaran NPF PT Bank Syariah Bukopin termasuk dalam kategori kurang lancar yaitu sebesar 2,75%.

PT BCA Syariah

Pembiayaan PT BCA Syariah memberikan *return* yang menurun dari tahun 2011 ke tahun 2012, tetapi terus mengalami peningkatan yang positif dari tahun 2013 hingga tahun 2015, hal ini terlihat dari besaran proksi profitabilitas yaitu ROA, ROE dan NPM PT BCA Syariah. Terjadinya hal tersebut dapat dijelaskan karena efisiensi operasional PT BCA Syariah yang memburuk tahun 2012 tetapi mulai membaik kembali pada tahun 2013 hingga tahun 2015. Permasalahan pembiayaan pada PT BCA Syariah mengalami hal yang berbeda, PT BCA Syariah dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengendalikan resiko pembiayaan bermasalah, hal ini terlihat pada rasio NPF PT BCA Syariah yang termasuk dalam kategori pembiayaan lancar (rank 1) dari tahun 2011-2015.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pada piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan deskriptif komparasi dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian atas piutang murabahah terhadap profitabilitas, didapat hasil bahwa piutang murabahah berpengaruh positif terhadap; return on assets (ROA), return on equity (ROE), terhadap rasio biaya operasional (RBO) dan net profit margin (NPM) Bank Syariah. Murabahah menjadi produk yang paling banyak digunakan dalam pembiayaan di perbankan syariah. Murabahah menggunakan prinsip jual beli sehingga membuat tingkat pengembalian dan perolehan laba stabil. Selain itu rendahnya tingkat resiko menjadikan pembiayaan murabahah paling banyak ditawarkan pihak bank terhadap nasabahnya.
- b. Berdasarkan hasil pengujian atas pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas, didapat hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap return on assets (ROA) dan return on equity (ROE); pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap rasio biaya operasional (RBO); dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap net profit margin (NPM) Bank Syariah. Pembiayaan mudharabah merupakan komponen pembiayaan bagi hasil yang memiliki

pemasukan cukup besar bagi perbankan syariah sehingga berpengaruh positif terhadap return, tidak berpengaruhnya pembiayaan mudharabah terhadap net profit margin (NPM) berarti kontribusi margin pada laba bersih atas pendapatan pembiayaan mudharabah tidak terlalu besar. Tetapi berpengaruh negatif terhadap rasio biaya karena semakin besar return profit yang dihasilkan pembiayaan dengan biaya yang tetap maka rasio biaya operasional akan semakin kecil maka tingkat efisiensi akan tercapai.

- c. Berdasarkan hasil pengujian atas pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas, didapat hasil bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap; return on assets (ROA), return on equity (ROE) dan rasio biaya operasional (RBO). Tetapi berpengaruh positif terhadap net profit margin (NPM) Bank Syariah. Berpengaruh negatifnya pembiayaan musyarakah terhadap return menandakan bahwa pembiayaan musyarakah yang diberikan belum produktif. Pengaruh positif pembiayaan musyarakah terhadap net profit margin (NPM) berarti pembiayaan musyarakah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap laba bersih. Tetapi berpengaruh negatif terhadap rasio biaya karena semakin besar return profit yang dihasilkan pembiayaan dengan biaya yang tetap maka rasio biaya operasional akan semakin kecil maka tingkat efisiensi akan tercapai.
- d. Berdasarkan hasil pengujian simultan atas piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas, didapat hasil bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap; return on assets (ROA, return on equity (ROE), rasio biaya operasional (RBO dan net profit margin (NPM).
- e. Profitabilitas Bank Syariah sampel yang diprosikan dengan ROA, ROE dan NPM mempunyai hubungan yang searah namun negatif dengan profitabilitas Bank Syariah yang diprosikan dengan RBO. Semakin besar RBO maka akan semakin kecil profitabilitas Bank Syariah sampel. Berbeda dengan hubungan pembiayaan dan resiko pembiayaan (NPF) yang memiliki hubungan searah yang positif. Semakin besar pembiayaan yang diberikan maka akan semakin besar pula resiko pembiayaan yang ada pada Bank Syariah sampel. Dalam penelitian ini profitabilitas Bank Syariah sampel masih lebih besar dibandingkan dengan resiko pembiayaan yang terdapat pada Bank Syariah sampel itu sendiri, hal ini dapat dikatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Lyla Rahma, “*Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005- September 2010)*”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Malang, 2011.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani Press, 2005.
- Ascarya. *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, Jakarta, Rajawali Pers, 2007
- Bank Indonesia. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta, Bank Indonesia, 1998.
- Bank Indonesia. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.*, Jakarta, Bank Indonesia, 2008.
- Dendawijaya Lukman. “*Manajemen Perbankan*”. Bogor, Ghalia Indonesia, 2009.
- Dewi. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Malang, 2010.
- DSAK IAI. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Penerbit Salemba, 2009.
- Fuad Rahman, Aulia. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi, Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2012.
- Gemala, Dewi, “*Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*”, Jakarta, Kencana, 2006.
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hasanudin, Maulana dan Jaih Mubarak. “*Perkembangan Akad Musyarakah*”, Jakarta, Akademia, 2012.
- Hisranuddin. “*Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*”, Yogyakarta, Gentapress, 2008.
- Ismail. “*Perbankan Syariah*”, Jakarta, Kencana, 2011.
- Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso “*Financial Accounting, IFRS Edition*”, 2nd Edition, 2011.
- Laksmiana Yusak. “*Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah*”, Jakarta, PT. ELex Media Komputindo, 2009.

- Mardani. *“Fiqh Ekonomi Syariah”*, Jakarta, Kencana, 2012.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta, Ekonisia, 2009.
- Nurhayati, Sri & Wasilah. *“Akuntansi Syariah di Indoneia”*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat. Edisi 3, 2014.
- Oktriani, Yesi. *“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk”*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Tasikmalaya, 2012
- Rahman, Afzalur, *”Economic Doktrines of Islam, Doktrin Ekonomi Islam”* Jilid 3, terjemahan, 2004.
- Salman, Kautsar Riza, *“Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah”*, Jakarta, Kencana, 2012.
- Santosa, Perdana Wahyu dan Ayat Hidayat, *“Riset Terapan Teori dan Aplikasi, Mahir Menggunakan Metode Statistika untuk Penelitian Ilmiah”*, Jakarta, PT Globalstat Solusi Utama, 2014
- Sawir, Agnes, *“Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan”*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung, Alfabeta, 2012.
- Syafri Harahap, Sofyan. *“Analisa Kritis atas Laporan Keuangan”*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Wicaksana, Dwi Fany. *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Malang 2011.